



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kedai Kopi Teknik pada bulan Maret 2022 sampai dengan juli 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

NO	KEGIATAN	MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan izin penelitian	■																			
2	Observasi awal		■																		
3	Persiapan penelitian			■	■																
4	Pengumpulan data					■	■	■	■												
5	Pengolahan data									■	■	■	■								
6	Analisi dan Evaluasi													■	■	■	■				
7	Penulisan Laporan																	■	■	■	■
8	Seminar hasil penelitian																				■

Sumber: Rencana Penelitian (2022)

#### 3.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, aktual, nyata, dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018:1). Oleh karena itu, penelitian deskriptif dapat berupa penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif (Yusuf, 2017:62).

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan, maka jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang di peroleh dari owner yang bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tertulis.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data atau informasi yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti data-data pendukung perhitungan berupa pemakaian dan pemesanan bahan baku perusahaan pada tahun 2021 selama satu tahun.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri dengan cara tertentu pada periode waktu tertentu. Data ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara secara langsung dari sumber pertamanya.

b. Data Sekunder, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data yang pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen atau gambar yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang di kehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian secara langsung pada objek yang diteliti yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pedoman observasi.

## 2. Metode Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti akan mendapatkan data-data tertulis mengenai data bahan baku, jumlah pemakaian, serta data yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

## 3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang sejarah dan latar belakang penggunaan metode yang digunakan dalam penerapan persediaan bahan baku di Kedai Kopi Teknik.

### 3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian karena dengan analisis dari data-data yang di peroleh, peneliti dapat memecahkan masalah di suatu tempat. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dimana data-data yang telah di kumpulkan diolah dan kemudian di analisis. Hal tersebut merupakan suatu cara atau langkah mengelola data primer untuk memecahkan suatu masalah penelitian.

Alat analisis dalam penumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. *Economic Order Quantity* (EOQ)

Dalam menentukan bahan baku yang dipesan dan frekuensi pemesanan akan optimal, serta biaya persediaan menjadi minimal, menurut Afifah (2019) hal tersebut dapat ditentukan dengan *Economic Order Quantity* (EOQ), dan *Reorder Point* (ROP). Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times R \times S}{P \times I}}$$

Keterangan :

R = kuantitas yang diperlukan

S = biaya pemesanan setiap kali pesan

P = harga bahan per unit

I = biaya penyimpanan bahan baku di gudang yang dinyatakan dalam presentase dari nilai persediaan rata-rata dalam satuan mata uang yang disebut dengan holding cost

$$P \times I = \text{besarnya biaya penyimpanan bahan baku per unit}$$

## 2. Frekuensi Pemesanan

Untuk menghitung frekuensi pemesanan dapat dilakukan dengan cara :

$$I = \frac{D}{EOQ}$$

Keterangan :

I = Frekuensi Pembelian

D = Permintaan Rata-Rata

EOQ = Nilai pembelian ekonomis

## 3. *Safety Stock* (Persediaan Pengaman)

Berdasarkan uraian Afifah (2019), persediaan pengaman (*safety stock*) adalah persediaan inti dari bahan yang harus dipertahankan untuk menjamin kelangsungan usaha, besarnya *safety stock* seperti yang diungkapkan Afifah (2019), ditentukan dengan rumus :

$$\textit{Safety Stock} = (\text{pemakaian maksimum} - \text{pemakaian rata-rata}) \times \textit{Lead Time}$$

#### 4. *Reorder Point* (Titik Pemesanan Kembali)

Dalam menentukan ROP pentingnya mengetahui bahwa penempatan dan penerimaan sebuah pesanan, disebut waktu tunggu (lead time) atau waktu pengantaran, bisa jadi hanya beberapa jam atau bulan. Jadi, keputusan kapan harus memesan biasanya dinyatakan dengan ROP :

$$\text{ROP} = d \times L$$

Keterangan :

d = permintaan per hari

L = waktu tunggu untuk pesanan dalam hari

Namun ketika kasusnya tidak seperti ini, persediaan tambahan yang sering kali disebut juga persediaan pengaman (*safety stock*), haruslah di tambahkan. Titik pemesanan ulang dengan persediaan pengaman kemudian menjadi :

ROP = permintaan yang diharapkan selama waktu tunggu + persediaan pengaman  
permintaan per hari, d, dihitung dengan membagi permintaan tahunan, D, dengan jumlah hari kerja dalam setahun :

$$I = \frac{D}{\text{Jumlahhari ker jadalamsatutahun}}$$

